

# GEORGE MITCHELL

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- Former Peace Envoy to the Middle East and International Statesman



## Topics

- Future
- Globalisation
- Politics

George John Mitchell adalah seorang pengacara, pebisnis dan politisi Amerika, paling dikenal secara internasional untuk beberapa peran penting yang telah ia lakukan atas nama pemerintah AS.

Mitchell menjabat sebagai Utusan Khusus AS untuk Perdamaian Timur Tengah dari 2009 hingga 2011. Penunjukan tersebut memungkinkan Pemerintahan Obama yang akan datang untuk menunjukkan bahwa pihaknya menganggap serius konflik Israel-Palestina. Laporan Mitchell, yang diterbitkan pada tahun 2001 dan disahkan oleh Pemerintahan Bush, Uni Eropa, dan banyak pemerintah lainnya, telah menekankan perlunya Israel untuk menghentikan perluasan permukimannya di wilayah Palestina dan bagi Palestina untuk mencegah kekerasan.

Mitchell adalah Utusan Khusus AS Clinton untuk Irlandia Utara dari 1995-2001. Pada tahun 1996, ia diminta oleh pemerintah Inggris dan Irlandia untuk memimpin negosiasi damai di Irlandia Utara. Dia memimpin negosiasi selama dua tahun, pekerjaan yang pada akhirnya menghasilkan kesepakatan bersejarah yang mengakhiri beberapa dekade konflik. Pada tahun 1998, Perjanjian Jumat Agung sangat didukung oleh pemilih di Irlandia Utara dan Republik Irlandia.

Mitchell menikmati karir yang terkenal di Senat. Seorang Demokrat, ia menjabat sebagai Senator AS dari Maine dari 1980-95 dan sebagai Pemimpin Mayoritas Senat dari 1989-95. Mitchell mendapatkan rasa hormat dua partai yang sangat besar, terutama selama enam tahun sebagai Pemimpin Mayoritas Senat.

Mitchell adalah Ketua firma hukum internasional DLA Piper. Dia adalah Ketua Disney (2004-7); anggota dewan Boston Red Sox; dan seorang direktur dari beberapa perusahaan, termasuk Federal Express, Xerox, Staples, Unilever dan Starwood Hotels and Resorts. Dia juga menjabat sebagai Presiden Economic Club of Washington; dan sebagai Ketua Kelompok Krisis Internasional.

Mitchell telah menulis empat buku: Men of Zeal, ikut menulis bersama rekannya, William S. Cohen, tentang penyelidikan Iran-Contra; World on Fire, berbicara tentang ancaman efek rumah kaca dan merekomendasikan langkah-langkah untuk mengekangnya; Bukan Untuk Amerika Sendiri: Kemenangan Demokrasi dan Kejatuhan Komunisme; dan Making Peace, kisah pengalamannya di Irlandia Utara.